



Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Volume 4 Nomor 1 Juni 2025, Pages 16-24
ISSN: 2830-2531 (Online); ISSN: 2830-3318 (Printed);
Journal Homepage: <http://ejournal.stit-alkifayahriau.ac.id/index.php/alkifayah>



Manajemen Kurikulum Pendidikan

Sulkifli

STAI Al-Gazali Soppeng, Indonesia
sulkifli@staial-gazalisoppeng.ac.id

Annisa Mukmina Amna

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
annisamukminaamna@gmail.com

Lilis Mauliana

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
lilismauliana442@gmail.com

Ilham Arief Syamsari

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
iarief426@gmail.com

Abstract

Education holds a vital role in shaping high-quality human resources and serves as a central component in guiding learning processes. This study aims to explore the concept of curriculum management and its application within Indonesia's education system. Employing a qualitative literature review approach, the research draws on various sources including books, academic journals, and official policy documents. The findings reveal that curriculum management encompasses conceptualization, planning, execution, and evaluation to ensure an effective learning process. The curriculum framework integrates key components such as objectives, learning content, methods, and assessments, all of which are interconnected to support optimal educational outcomes. The evolution of Indonesia's curriculum—from the 1947 model to the current Merdeka (Independence) Curriculum—demonstrates the nation's commitment to refining its educational vision and adapting to contemporary challenges. Quality assurance emerges as a crucial factor in enhancing education standards. The study concludes by stressing the importance of collaboration among the government, educational institutions, and the wider community in managing the curriculum to effectively respond to global developments.

Keywords: Curriculum Management, Education, Merdeka Curriculum, Quality Assurance

Abstrak

Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, merupakan elemen utama dalam dunia pendidikan yang berfungsi sebagai panduan dalam tahapan kegiatan pembelajaran. Dalam Penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis konsep manajemen kurikulum dan implementasinya dalam sistem pendidikan Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif, mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan dokumen kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum melibatkan ide atau gagasan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi untuk memastikan keefektifitasan dalam kegiatan proses pembelajaran. Struktur kurikulum terdiri dari komponen tujuan, isi/materi pembelajaran, metode, dan evaluasi yang saling terkait untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Perkembangan kurikulum Indonesia dari tahun 1947 hingga kurikulum merdeka mencerminkan perkembangan visi pendidikan nasional serta adaptasi terhadap perubahan tantangan zaman. Penjaminan mutu adalah suatu elemen kunci dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Kesimpulan dari penelitian ini menggarisbawahi perlunya sinergitas antara elemen-elemen seperti pemerintahan, lembaga pendidikan, dan masyarakat di dalam pengelolaan kurikulum untuk menghadapi dinamika global..

Kata kunci: Manajemen Kurikulum, Pendidikan, Kurikulum Merdeka, Penjamin Mutu.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten dan berkarakter. kurikulum, sebagai jantung sistem pendidikan, berfungsi sebagai panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum bukan sekedar daftar mata pelajaran atau isi pelajaran yang harus diajarkan, tetapi merupakan perangkat komprhensif yang mencakup tujuan, isi, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Manajemen kurikulum mencakup serangkaian proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi kurikulum secara terpadu. Proses ini bertujuan untuk menjamin bahwa kurikulum yang diterapkan tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan social yang terjadi. Kurikulum yang terkelola dengan baik mampu meningkatkan mutu pendidikan, memastikan kesesuaian dengan standar nasional dan internasional, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memudahkan proses evaluasi dan pembaruan secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, manajemen kurikulum merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan untuk menjamin penerapan kurikulum secara optimal, baik dari segi efektivitas maupun efisiensi. Manajemen yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompeten, mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, dan siap menghadapi tantangan global. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum melibatkan berbagai

pemangku kepentingan seperti pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan masyarakat.

Perkembangan kurikulum di Indonesia dari tahun 1947 hingga kurikulum merdeka menunjukkan respons terhadap perubahan zaman. Kurikulum merdeka, misalnya, menekankan pembelajaran mandiri dan pemanfaatan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kurikulum, termasuk struktur, fungsi, pengembangan, dan penjamin mutunya, serta implikasinya terhadap kualitas pendidikan..

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan metode yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena atau gejala social secara menyeluruh. Focus metode ini bukan pada pemecahan fenomena menjadi variabel-variabel terpisah, melainkan memberikan gambaran utuh mengenai objek yang dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang teliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Penelitian kualitatif ini lebih mementingkan ketepatan dan kecukupan data. Penekatan dalam kualitatif adalah validasi data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang diteliti.(Adlini et al. 2022)

Dalam konteks ini, peneliti menggunakan pendekatan yang digunakan adalah studi literature, merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis literature atau sumber informasi yang relevan dengan informasi yang telah dipublikasikan sebelumnya. Metode ini melibatkan penelusuran beragam sumber literature, seperti buku, artikel, laporan dan lain-lainnya yang berhubungan dengan manajemen kurikulum pendidikan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang manajemen kurikulum pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak terkait pada lokasi atau tempat tertentu, melainkan mengandalkan materi bacaan yang relevan dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, sumber-sumber yang dipilih dalam penelitian ini diseleksi dan disesuaikan berdasarkan topic pembahasan yang sedang dikaji serta memilih dokumen yang relevan agar mendukung topic yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Dalam proses pemilihan referensi/sumber yang akan digunakan peneliti mempertimbangkan kualitas dan kredibilitasnya, apakah sumber tersebut diterbitkan oleh lembaga yang terpercaya atau tidak.(Jamaludin, Adya Pribadi, and Sarni 2023)

Untuk mendukung proses pengumpulan data dan analisis informasi, peneliti menggunakan lembar analisis isi sebagai saran pencatatan. Lembar ini digunakan untuk merekam hal-hal penting dari setiap becaan yang dianalisis. Tujuannya adalah untuk mempermudah pengelolaan informasi dan membantu peneliti dalam

menyusun sintesis atau rangkuman data yang telah diperoleh . setiap dokumen yang ditelaah akan dibaca secara menyeluruh untuk memahami isi dan konteksnya, lalu bagian-bagian yang relevan akan dicatat dalam lembar tersebut. Proses ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari berbagai sumber yang tersedia. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi literature ini, bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman mendalam tentang konsep, teori, dan praktik manajemen kurikulum pendidikan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian kurikulum

Dalam bahasa latin, "curir" juga "curere" bermakna kurikulum yang mempunyai arti pelari juga lintasan tempat berlari. Dalam bahasa Arab, "manhaj-minhaj" diartikan sebagai metode atau jalan yang terang. Dalam dunia olahraga, istilah ini mulanya dipakai sebagai batasan agar bisa dilalui pelari. Arti dari kurikulum berkembang bersama waktu beserta hal ini terjadi di dalam dunia pendidikan. Kurikulum dipakai sebagai suatu himpunan dari mata pelajaran atau aktivitas belajar. Para siswa perlu menyelesaikan hal ini selama dalam proses pembelajaran. (Komariah 2021)

Terdapat berbagai sudut pandang mengenai konsep kurikulum, diantaranya adalah:

1. Kurikulum diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis.
2. Kurikulum dianggap sebagai seperangkat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa.
3. Kurikulum mencerminkan nilai-nilai budaya dan warisan masyarakat yang disalurkan melalui proses pendidikan.
4. Kurikulum dilihat sebagai kumpulan aktivitas atau tugas yang berdiri sendiri dan memiliki tujuan masing-masing.
5. Kurikulum berperan sebagai sarana untuk rekonstruksi social.
6. Kurikulum dipahami sebagai proses pembelajaran yang terus berlangsung.
7. Terdapat perbedaan pandangan antara kurikulum versi lama dengan kurikulum yang lebih baru. (Triwiyanto 2022)

Menurut Depertemen Pendidikan Nasional, seperangkat rencana beserta pengaturan mengenai kompetensi yang telah ditetapkan secara standar berikut cara pencapaiannya adalah kurikulum, yang disesuaikan dengan situasi terhadap kemampuan peserta didik. Kurikulum ini diimplementasikan agar membantu siswa mengembangkan potensi mereka. Pengembangan ini meliputi pada aspek moral, pada nilai keagamaan, sosial emosional, kemampuan berpikir, bahasa, keterampilan motorik, kemandirian, serta juga seni, baik itu mental maupun fisik. (Mahrus 2021)

Menurut Robertson dan Shauw, kurikulum mencakup tujuan, isi materi, proses pembelajaran, sumber daya, beserta alat dengan metode evaluasi sebagai berbagai

elemen yang digunakan di dalam seluruh kegiatan belajar yang dirancang ke para siswa, baik kegiatan yang dilakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas.

Kurikulum dapat disimpulkan sebagai sebuah pedoman yang mengarahkan seluruh aktivitas pada proses pembelajaran di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, berdasarkan pada berbagai pengertian yang telah menjelaskan akan maknanya. Target pendidikan hendak dicapai oleh karena kurikulum. Ini terlaksana lewat penataan ide, perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi kegiatan belajar.

Pengertian Manajemen

Istilah manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu "*manus*" yang berarti tangan, dan "*agere*" yang berarti melakukan. Gabungan kedua kata tersebut menjadi "*manager*", yang berarti mengendalikan. Dalam bahasa Inggris, manajemen dikenal dengan istilah "*to manage*", yang berarti mengatur, mengurus, melaksanakan, atau mengelola. Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, manajemen dikatakan sebuah proses untuk mengelola suatu perusahaan besar. (Hidayati, Syaefudin, and Muslimah 2021)

Manajemen adalah serangkaian proses yang mencakup kegiatan penyusunan konsep, pengelolaan, dan pengarahan, serta pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya secara efektif.

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang dilakukan secara menyeluruh, kooperatif, sistemik, dan sistematis dengan tujuan untuk mencapai target kurikulum secara optimal. Menurut Suharsimi, manajemen kurikulum merupakan suatu proses atau upaya bersama yang diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan, dengan menitikberatkan pada peningkatan kualitas interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, penerapan manajemen kurikulum sangat penting karena memungkinkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar, pengalaman belajar, dan seluruh elemen yang ada dalam kurikulum. (wardana, Khusnul; Rahayu 2021)

Struktur dan fungsi kurikulum

1. Struktur Kurikulum

Kurikulum memiliki beberapa komponen/struktur. Pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. kompetensi inti: merupakan struktur yang mencakup tingkat keterampilan minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) disetiap jenjang kelas.
- b. mata pelajaran: merupakan struktur yang mencakup topik pembelajaran yang bersifat umum, khusus atau peminatan, serta bidang studi keagamaan.

- c. beban belajar: merupakan struktur yang berisi total kegiatan yang harus diikuti oleh peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.
- d. Kemampuan dasar: merupakan susunan kompetensi yang dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi inti. Penyusunan kompetensi dasar dilakukan dengan menganalisis karakteristik dan kemampuan siswa, dan ciri khas tiap mata pelajaran. (Permendikbud 2018)

2. Fungsi Kurikulum

Fungsi kurikulum mencakup:

- a. Fungsi adaptif (penyesuaian). Kurikulum menjadi sarana pendidikan memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.
- b. Fungsi integrasi. Dalam pengimplementasian kurikulum harus mampu membentuk peserta didik agar berkembang menjadi individu yang menyatu secara utuh kedalam sistem sosial.
- c. Fungsi diferensiasi menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki perbedaan kemampuan potensi, minat, dan bakat yang berbeda-beda, sehingga kurikulum perlu mempertimbangkan perbedaan tersebut.
- d. Fungsi persiapan. Kurikulum dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam mempersiapkan diri menuju jenjang pendidikan selanjutnya.
- e. Fungsi pemilihan. Kurikulum juga dirancang untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan program pendidikan atau bidang keahlian yang sejalan dengan kemampuan atau bakat yang dimiliki.
- f. Fungsi diagnostik bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mengenali kemampuan serta kelemahan diri mereka sendiri. (Sari 2021)

Pengembangan Kurikulum

Indonesia telah menerapkan sepuluh kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Perubahan kurikulum ini menjadi hal yang wajar dan penting seiring perkembangan zaman. Faktor-faktor internal seperti sistem politik, budaya, ekonomi, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut mempengaruhi perubahan tersebut. Kurikulum yang berlaku dari tahun 1947 hingga 1968 bertujuan mengalihkan sistem pendidikan dari pengaruh kolonial menuju pendekatan nasional. Adapun ciri-ciri dari kurikulum 1947 adalah: (a) kurikulumnya bersifat terpisah antar mata pelajaran, (b) pada tahun 1946-1947, jumlah mata pelajaran disesuaikan dengan jenjang pendidikannya masing-masing. (Insani 2019).

Selanjutnya, tahun 1975 hingga 1994, kurikulum dikembangkan untuk mendukung tujuan tersebut. Ciri-ciri utama kurikulum ini meliputi penyesuaian setiap mata pelajaran dengan karakteristik konsep, topik, dan perkembangan berpikir siswa. (Fadhilah Putri and Maula 2024). Periode selanjutnya antara tahun 2004 hingga 2006 ditandai dengan penerapan dua kurikulum, yaitu kurikulum berbasis kompetensi

(KBK) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), focus utama kurikulum ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas berdasarkan standar yang ditetapkan. (Nisa 2021)

Selanjutnya, KTSP digantikan oleh kurikulum 2013 yang dikenal sebagai pendidikan berbasis karakter. kurikulum ini menekankan pemahaman konsep, keterampilan, serta pembentukan karakter. siswa diarahkan untuk aktif berdiskusi serta menunjukkan sikap sopan dan disiplin. (Wibawa 2017)

Penjamin Kualitas dan Mutu Kurikulum

Kurikulum berperan penting dalam pengembangan pendidikan yang berkualitas karena pada dasarnya kurikulum adalah jalur yang harus dilalui peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum tujuan pendidikan akan menjadi tidak jelas/terarah. Oleh karena itu, kurikulum berfungsi sebagai penunjuk arah yang menentukan bagaimana pendidikan dijalankan dan kemana arahnya. (Hidayat 2018)

Adapun tujuan dari penjaminan kualitas tersebut yaitu bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyusun kurikulum yang selaras dengan indikator kinerja yang jelas, terbuka, dan melibatkan berbagai pihak. Proses ini meliputi evaluasi internal, pemeriksaan mutu, serta penerapan manajemen sekolah yang mengakomodasi nilai-nilai local sekaligus menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan yang ada di wilayah sekitar sekolah. (Haryono et al. 2019)

Sistem penjamin mutu pendidikan adalah elemen penting dalam upaya perbaikan mutu pendidikan, melalui penerapan sistem yang efektif, lembaga pendidikan dapat menvetak lulusan yang unggul, berakhlak baik, dan siap berperan aktif dalam memajukan bangsa dan Negara. (Fuadah et al. 2024). Sistem penjaminan mutu yang baik memberikan berbagai keuntungan, di antaranya:

1. Peningkatan kualitas pendidikan.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik.
3. Peningkatan kemampuan profesional para pendidik.
4. Peningkatan efesiensi dan efektivitas dalam pengelolaan pendidikan.
5. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan. (Hidayat 2018).

D. KESIMPULAN

Manajemen kurikulum merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum tidak hanya mencakup isi pembelajaran, tetapi juga tujuan, metode, dan evaluasi yang saling terkait. Manajemen kurikulum yang baik mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang sistematis untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Perkembangan kurikulum di Indonesia menunjukkan adaptasi terhadap tantangan zaman, dengan Kurikulum Merdeka menjadi contoh nyata. Selain itu, sistem penjaminan mutu diperlukan untuk menjamin efektivitas pelaksanaan

kurikulum. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat penting dalam mewujudkan kurikulum yang mampu menjawab tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, and Octavia Chotimah. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." 6(1): 974–80.
- Fadhilah Putri, Zahra, and Nurkholifatul Maula. 2024. "Studi Literatur: Transformasi Kurikulum Indonesia 1947 Sampai Kurikulum Merdeka Dilihat Dari Perspektif Model Kurikulum: Literature Study on 1947 Curriculum Until Merdeka Curriculum." *Jurnal Teknodik* 28: 77–93. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/1160>.
- Fuadah, Anis, Siti Patimah, Andi Warisno, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2024. "Membangun Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam Yang Efektif Dan Berkelanjutan." *Metakognisi: Jurnal Kajian Pendidikan* 6(2): 150–58. doi:<https://doi.org/10.57121/meta.v6i2.119>.
- Haryono, Haryono, Budiyono Budiyono, Istyarini Istyarini, Wardi Wardi, and Apri Ardiantoro. 2019. "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang." *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran* 1(1): 17–22. doi:10.15294/panjar.v1i1.28463.
- Hidayat, Moh Yusuf. 2018. "Manajemen Mutu Kurikulum Dan Pembelajaran Bahasa Arab." *At-Turats* 11(2): 113. doi:10.24260/at-turats.v11i2.883.
- Hidayati, Wiji, S Syaefudin, and Umi Muslimah. 2021. *Semesta Aksara MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*. Cetakan I. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Insani, Farah Dina. 2019. "Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini." *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 8(1): 43–64. doi:10.51226/assalam.v8i1.132.
- Jamaludin, Ujang, Rekha Adya Pribadi, and Siti Sarni. 2023. "Implementasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Ipa Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2): 3247–56. doi:10.36989/didaktik.v9i2.1015.
- Komariah, Nur. 2021. *Pengantar Manajemen Kurikulum.Pdf*. Edisi I. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. doi:978-623-6143-28-5.
- Mahrus. 2021. "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jieman: Journal of Islamic Educational Management* 3(1): 41–80. doi:10.35719/jieman.v3i1.59.
- Nisa, Khoirun. 2021. "Analisis Kritis Kebijakan Kurikulum : Antara KBK, KTSP, K13, Dan Kurikulum Merdeka." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1): 8–19. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/indexPage%7C8>.
- Permendikbud. 2018. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan

- Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014." *Permendikbud*: 1–12.
- Sari, Nona Kumala. 2021. "Pengelolaan Pendidikan." 5(1): 37–48.
- Triwiyanto, T. 2022. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. ed. Yanita Nur Indah Sari. Jakarta: Bumi Aksara.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GeNwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=manajemen+kurikulum&ots=eb_ptO09YU&sig=lXQ6kgJhiQj7bYc5_MQSslKjaLo.
- Wardana, Khusnul; Rahayu, Anik Puji. 2021. *Manajemen Kurikulum .Pdf*. Cetakan I. ed. Nur Azizah Rahma. Malang: Literasi Nusantara.
- Wibawa, Basuki. 2017. 1 *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan Dan Vokasi*. ed. Bunga Sari Fatmawati. Jakarta: Bumi Aksara